

KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN DI DESA CIKUNTUL TEMPURAN TAHUN 2022

Rizky Vinny Nawaihati Anis Fitri Nur Masruriyah

Manejemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Mn19.rizkynawaihati@ubpkarawang.ac.id

anis.masruriyah@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan suatu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa disuatu daerah. Anggota KKN Universitas Buana Perjuangan melakukan penelitian di Desa Cikuntul, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Tujuan penelitian ini berfokus pada peranan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan digitalisasi. Metode penelitian Ini menggunakan dengan observasi dan di jelaskan secara deskripsi yang dikaji kemudian dianalisis data yang sudah diperoleh dari peneliti. Hasil dari penelitian ini dilakukan salah satu penjual UMKM di desa cikuntul yaitu penjual UMKM “Rangginang” milik Bu Warsih, tingkat pemasaran ini hanya untuk pemesanan seperti hajatan, dan acara-acara lainnya. Lalu teknik pengemasan nya pun masih begitu sangat sederhana hanya menggunakan plastik putih tidak menggunakan stiker atau pun toples. Ini menunjukkan bahwa UMKM desa Cikuntul kurang paham dengan sistem teknologi saat ini, pada umum nya teknologi termasuk prasarana yang membantu masyarakat untuk melakukan pemasaran serta meningkatkan ekonomi di era digitalisasi.

Kata kunci : KKN, UMKM, Desa Cikuntul, Digitalisasi.

PENDAHULUAN

KKN kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata dan biasanya dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan program terjun langsung mahasiswa untuk bersosialisasi di masyarakat dengan mempraktikkan ilmunya selama kuliah dan ajang pengabdian diri. Universitas Buana Perjuangan (UBP) ini tahun ke-5 KKN yang dilakukan di salah satu desa yakni Desa Cikuntul, dengan jumlah 84 desa dan 16 kecamatan.

Desa Cikuntul adalah satu desa yang terletak di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Dengan jumlah penduduk diantaranya pria/laki-laki 2.607

jiwa, jumlah wanita/perempuan 1.786 jiwa, jumlah kepala keluarga 1.552 (KK). Desa Cikuntul memiliki luas tanah dengan total 577,717 Ha serta penggunaannya terbagi di antaranya, penggunaan tanah sawah 356,4790 Ha, penggunaan tanah kering 115,5730 Ha, penggunaan tanah basah 7,000 Ha, dan penggunaan tanah perkebunan seluas 26,4210 Ha.

Target dalam penelitian ini fokus kepada yaitu UMKM yang berada di Desa Cikuntul, UMKM adalah artinya suatu bisnis yang dilakukan individu, kelompok, badan usaha kecil maupun rumah tangga sesuai dengan UU No 2 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Rujito (2003) mengemukakan bahwa pengertian usaha mikro

kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlahnya.

Universitas Buana Perjuangan melaksanakan KKN di suatu desa, Desa Cikuntul memiliki banyak potensi UMKM yang dapat dikembangkan. Kepala Desa Cikuntul Kasman mengungkapkan, dirinya beserta jajaran pemerintah desa sangat menyambut baik dan mengapresiasi program KKN UBP Karawang. Mahasiswa UBP membantu masyarakat mulai dari pengemasan dan pemasaran agar UMKM di Desa Cikuntul dapat berkembang dengan baik dan maju pesat, ditinjau dari pernyataan Pak Kasman rumusan masalah yang dapat dibuat yaitu Bagaimana cara agar UMKM di Desa Cikuntul dapat berkembang dengan baik?

Landasan Teori

Menurut kamus besar bahasa Indonesia KBBI, digitalisasi yaitu proses pemberian atau pemakaian sistem digital. Digitalisasi suatu teknologi yang digunakan di kalangan anak zaman sekarang, di era digital ini semua proses menjadi mudah salah satunya di dunia UMKM. Dari mulai berbelanja kebutuhan rumah dengan sistem online/delivery, makanan yang bisa diantar menggunakan ojek online, serta membeli sebuah pakaian di platform seperti Shopee, Tokopedia, lazada dan sebagainya.

Berdasarkan teori yang di dapat desa cikuntul sangat minim tentang teknologi, karena masih banyak orang-orang sekitar termasuk penjual UMKM belum mengerti tentang teknologi saat ini. Padahal teknologi adalah salah satu alat yang dapat dimanfaatkan agar penjualan bisa meningkat, kami selaku KKN di Universitas Buana Perjuangan melakukan pelatihan dan pembinaan agar masyarakat UMKM mengerti akan digitalisasi saat ini. Kebanyakan orang menilai ini sangat ribet dan tidak mudah untuk dilakukan, tapi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan tidak pernah mengeluh untuk mengajari dan selalu memberikan teori tentang digitalisasi ini. Dalam penelitian ini tujuannya agar masyarakat paham tentang digitalisasi di kala UMKM, dan mempermudah pemasaran serta meningkatkan penjualan.

Manfaat melakukan program Kuliah Kerja Nyata di Desa Cikuntul :

1. Meningkatkan pendapatan UMKM di Desa Cikuntul melalui Inovasi dan Digitalisasi Marketing dalam pengelolaan UMKM.
2. Terwujud Desa Cikuntul yang maju serta mandiri melalui pengelolaan UMKM yang baik sebagai sumber pendapatan masyarakat.
3. Memperluas jaringan pemasaran melalui Inovasi dan Digital Marketing dengan cara meningkatkan promosi UMKM yang baik sehingga dapat berdampak pada peningkatan penjualan

Metode Penelitian

Tipe penelitian dalam penulisan ini yaitu deskriptif dan observasi, menurut Suharsimi Arikunto (2013:3) bahwa : penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Menurut Widoyoko (2014:46) Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian, sedangkan menurut Sugiyono (2014:145) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Perlaksanaan KKN di Desa Cikuntul, Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang, Jawa Barat tahun 2022 dilaksanakan pada tanggal 1 juli 2022 sampai 31 juli 2022. Dalam metode ini kami melakukan pengamatan untuk melihat kondisi di dalam sebuah desa, tepatnya yaitu Desa Cikuntul kami mulai mengamati dari mulai UMKM di Desa Cikuntul. Dari data yang didapatkan peneliti menemukan UMKM yang sangat unik yaitu cemilan tradisional “Rangginang” suatu usaha kecil di Desa Cikuntul.

Rangginang ini termasuk makanan yang sangat legendaris di Jawa Barat, rangginang biasanya ditemukan di suatu acara seperti hajatan, khinatan dan acara lainnya. Makanan ini memiliki rasa yang sangat gurih dan renyah saat dimakan, tidak heran masyarakat menyukai makanan yang satu ini.

Hasil Penelitian dan Pembahasan



Wilayah dalam hal ini adalah perkembangan tanah serta penggunaan, lokasi, luas, dan batas lingkungan georafi. Desa Cikuntul memiliki luas tanah wilayah dengan total 577,7170 Ha, dari total 577,7170 Ha semua merupakan tanah yang produktif adapun perubahan dari tanah serta penggunaan dan jenis tanah antara lain data yang diambil pada 04/07/2022 tanah sawah seluas 356,4790 Ha, penggunaan tanah kering 115,5730 Ha, penggunaan tanah basah 7,000 Ha, penggunaan tanah perkebunan seluas 26,4210 Ha.

Program Kuliah Kerja Nyata melakukan observasi di wilayah yang kurang nya ilmu tentang teknologi saat ini, yaitu Desa Cikuntul Tempuran. Perilaku UMKM desa cikuntul ini belum mengenal digitalisasi marketing sehingga sulit melakukan perluasan jangkauan suatu pemasaran, karena masyarakat di desa cikuntul masih ada yang belum paham tentang ilmu mengenai digitalisasi marketing.

Berdasarkan peneliti mengenai UMKM di desa cikuntul yang dilaksanakan oleh KKN mahasiswa Universitas Buana Perjuangan (UBP), terlihat antusias dari para anggota UMKM ini sangat tinggi dalam mengikuti sosialisasi dan pelatihan yang diberikan. Terbukti dengan ada banyak nya feedback yang disampaikan para anggota UMKM kepada pemateri, serta 21 undangan yang telah disebar oleh mahasiswa KKN di Desa Cikuntul terdapat 18 orang pedagang UMKM yang hadir dengan tepat waktu, sedangkan 3 orang UMKM berhalangan hadir.

Dalam kendala yang di alami di desa cikuntul ini yaitu, kurang nya ilmu pengetahuan dalam penggunaan teknologi masa kini, maka dari itu mahasiswa Kuliah Kerja Nyata yaitu UBP (Universitas Buana Perjuangan) memberikan solusi seperti memberikan pengarahan dan pelatihan. Tutorial ini berguna untuk kalangan UMKM, kami memberi pembinaan tentang penggunaan platform digital dan mengoptimalkan akun dimedia sosial beserta cara mengelola

media sosial tersebut dengan melakukan penyuluhan serta pembinaan. Dan kami selaku KKN di desa cikuntul pun melakukan observasi ke suatu tempat UMKM di Desa Cikuntul salah satunya adalah pedagang rangginang.



Rangginang adalah cemilan tradisional rakyat Jawa Barat, yang memiliki rasa gurih serta renyah. Salah satu UMKM Rangginang di Desa Cikuntul yaitu Rangginang Bu Warsih. Bermula membuka usaha rangginang hanya dengan menerima pesanan dari acara-acara disekitar rumah hingga memutuskan untuk berjualan harian dan menyimpan di warung-warung terdekat. Rangginang yang dijual Bu Warsih yang dibantu saudaranya dalam satu hari bisa menghasilkan 1000 Rangginang. Dan bisa mendapatkan omset sebanyak Rp. 7.000.000 dengan penghasilan kotor jumlah pegawai Rangginang Bu Warsih 3 orang yang dimana pegawai dari UMKM rangginang tersebut dari tetangga yang berada didekat rumah Bu Warsih. Tingkat pemasaran hanya untuk pemesanan seperti hajatan, dan acara-acara lain. Pengemasan pada rangginang ini hanya sederhana dengan plastik putih, tidak memakai sticker ataupun toples. Adapun beberapa varian rasa Rangginang yang dimiliki Bu Warsih yaitu ada rasa Asin, Manis Gula Merah dan Terasi. Solusi dalam UMKM di Rangginang Memperluas jangkauan pasar dengan cara menambah strategi pemasaran salah satunya menggunakan platform media sosial seperti, Shopee, Tokopedia dll.

Kesimpulan dan Rekomendasi

UMKM adalah suatu mikro usaha atau bisnis yang dilakukan oleh setiap orang yang sedang melakukan penjualan di sektor usaha kecil maupun usaha besar. Perkembangan suatu UMKM ini salah satu yang sangat penting untuk memajukan suatu usaha untuk memberikan pelanggan yang banyak dan keuntungan dalam sebuah penjualan. UMKM yaitu suatu jenis perusahaan kecil yang pemiliknya adalah sekaligus pengelola, usaha ini bisa dimiliki oleh orang-perorangan maupun sekelompok orang dengan memiliki nominal kekayaan dan sejumlah pendapatan tertentu (Naufalin:2020).

Dari hasil yang telah diuraikan bahwa di Desa Cikuntul ini masih belum memiliki digitalisasi marketing untuk memperluas pemasaran serta peningkatkan penjualan. Pedagang UMKM masih menggunakan teknologi secara offline yaitu hanya menjajakan jualan nya di tempat mereka jual (warung) tanpa ada nya teknologi digitalisasi. Maka seharusnya, masyarakat terutama dikalng UMKM di Desa Cikuntul harus melakukan pemasaran secara digital untuk memperluas penjualan dikala masyarakat UMKM. Peneliti merekomendasikan untuk melakukan penjualan secara online dengan platform seperti Shopee, Tokopedia, dan lain sebagainya. Agar UMKM di Desa Cikuntul dapat berkembang dengan baik, ini salah satu cara pemasaran yang dilakukan di zaman sekarang yang dipenuhi oleh teknologi.

Daftar Pustaka

Rujito.2003. “Mengemukakan tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah”. Journal 4th National Seminar On Education Innovation 2 (1), Hal 345-349.

Arikunto,Suharsimin.2013.”Penelitian Deskriptif Kualitatif”. Journal Skripsi Metode Penelitian, Hal 1-2.

Sugiyono.2013.“Penelitian Deskriptif Kualitatif”. Journal Skripsi Metode Penelitian.Hal 1-2.

Yuliansyah M Diah, Lina, D S, and Nyimas Dewi, M S.2021. Strategi Mengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul dalam Tatanan Normal Baru bagi pelaku UMKM di kota Palembang, Scricommerce: Journal Of Sriwijaya Community Services. Vol 2. No 1, Hal 70.

Kamus Besar Bahasa Indonesia KBII. Tersedia di <https://kbbi.web.id/digitalisasi>. Diakses 9 Agustus 2022

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM.